

Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pada Pegadaian Elektronik Alfa Computer

¹Yuliana, ²Vitratin, ³Sri Risma Yenny, ⁴Lifia, ⁵Ade Rina K Harahap

^{1,2,3,4}Institut Maritim Prasetya Mandiri

⁵IBI Darmajaya

JL. ZA Pagar Alam Pelita I No 24 B – Bandar Lampung

email: yuli665509@gmail.com

Abstrak

The Covid-19 pandemic has devastated approaching all spheres of life, apart from the economic sector which has caused a decline in people's purchasing power because many companies have suffered losses and even went bankrupt and were forced to lay off their employees. This condition forces some people to sell or pawn their assets to be able to meet their needs during the pandemic. This study aims to investigate the impact of the Covid-19 pandemic on a private electronic pawnshop in Bandar Lampung. This research is field research with a qualitative descriptive method. The data used in the form of primary and secondary data were obtained by using the methods of observation, interviews, and documentation. Respondents consist of leaders, administrative staff, and some of the company's customers. The analysis results showed obtained that during the Covid-19 pandemic, the income of the company engaged in the electronic pawnshop sector happened a drastic decline. The company implements several strategies to survive, by promoting on various social media platforms, providing interest waivers, providing mortgage tempo waivers, carrying out various efficiencies to reduce operational costs and other expenses, and maintaining good relations with customers, as well as selling goods immediately. pawns that customers cannot redeem online.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Income, Strategy, Electronic Pawnshop

1. Latar Belakang

Kondisi COVID-19 mengakibatkan rasa khawatir sebagian orang dan takut yang berlebihan serta pola pikir kurang masuk akal. Pada seseorang yang mempunyai tanda-tanda terkena virus tersebut mereka manaruh rasa curiga dan prasangka. Berita tentang covid-19 terkadang tidak dapat membedakan berita yang benar hal itu membuat kecemasan yang berdampak susah tidur, kepala sakit serta gangguan fisik yang lainnya. Pertama kali peristiwa ini terjadi di kota Wuhan Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu COVID-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat dan menyebar ke sejumlah negara, termasuk Indonesia. Beberapa negara memberlakukan kebijakan *lockdown*, agar penyebaran COVID-19 tidak menyebar keseluruh kawasan. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Indonesia untuk memberantas menyebarnya wabah tersebut adalah melalui kebijakan dengan melakukan aktivitas kegiatan Kantor secara *online* atau juga kegiatan lainnya.

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Kondisi perekonomian akibat pandemi COVID-19 ini sebagian besar pendapatan bagi perusahaan mengalami penurunan yang drastis bahkan ada banyak perusahaan kecil maupun besar yang mengalami kebangkrutan. Pendapatan merupakan seluruh jumlah dana yang diterima bentuk uang atau barang yang berasal dari konsumen atau hasil pengolahan bahan menjadi produk siap dijual diukur berdasarkan seberapa besar uang dari kekayaan yang berlaku ketika itu. Menurut penelitian Pratama et al, (2012), menurunnya pendapatan dan omset akan berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut dapat mengganggu dalam hal mencukupi keperluan hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah Indonesia berusaha menghindari peningkatan penyebaran Covid-19 dengan menghimbau masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas-aktivitas di luar rumah, dan melakukan kebijakan *social distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan harapan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi (Nasution, 2020, Kickbush, 2020). Namun demikian, efek dari kebijakan tersebut mempengaruhi perekonomian masyarakat, banyak karyawan yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) karena banyak perusahaan yang mengalami kerugian besar. Pekerja yang terpaksa dirumahkan dan terkena PHK berjumlah lebih dari 1,5 juta pekerja, dari jumlah ini 90% dirumahkan

dan 10% kena PHK, serta sebanyak 1,24 juta orang adalah pekerja formal dan 265 ribu pekerja informal (Honoatubun,2020).

Banyaknya pekerja dirumahkan dan di PHK mendorong mereka menjual atau menggadaikan perhiasan atau aset tetap yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti ingin mengetahui apakah omset perusahaan pegadaian mengalami peningkatan, atau seperti usaha lainnya cenderung mengalami penurunan. Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan pegadaian elektronik di Bandar Lampung. Secara umum, pegadaian salah satu perusahaan yang memberikan jasa pelayanan bagi masyarakat yang memerlukan dana dengan cepat disertai ada jaminan dan akan dikembalikan oleh konsumen jika telah jatuh tempo dan berdasarkan persyaratan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

2. Kajian Pustaka

1. Signaling Theory

Teori sinyal menyatakan bahwa berita yang diterima oleh pihak-pihak tertentu tidak sama kandungan isi beritanya. Teori tersebut berkaitan dengan adanya informasi yang berbeda antara pihak pimpinan perusahaan dengan pihak pengelola. Teori tersebut menyatakan bahwa pemilik perusahaan akan memberikan informasi tersebut jika berkaitan dengan sinyal yang baik akan tetapi sebaliknya, tidak percaya berita tersebut karena mereka berpendapat bahwa pemilik perusahaan mempunyai anggapan sendiri. Bagi perusahaan yang memiliki kinerja yang tinggi akan memberikan signal mengenai ketentuan atau peraturan pengelolaan keuangan. Berbeda bagi perusahaan yang kinerja rendah. Perusahaan akan mengeluarkan dana untuk meyakinkan bagi para penanam dana mengenai kinerjanya.

2. Pandemi

Menurut WHO (*World Health Organization*) virus tersebut tidak berkaitan dengan penyakit yang menakutkan. Namun dinyatakan hal yang tidak biasa jika membahayakan kondisi kesehatan di seluruh dunia sudah melebihi ambang batas. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh dunia (Kevin, 2020 dalam Mulyanti dan Vionesta, 2020). Menurut Setyawan (2020), Lembaga Kesehatan Masyarakat Amerika Serikat, *Centers for Disease Control and prevention* (CDC) menyebutkan bahwa penyakit akibat sebuah virus sebagai pandemi apabila virus tersebut bisa menginfeksi orang dengan mudah dan menyebar dari orang ke orang dengan cara yang efisien dan berkelanjutan diberbagai wilayah.

Dampak Pandemi

Berikut ini merupakan dampak pandemi Covid-19 menurut Mulyanti dan Vionesta (2021):

- a) Bidang Perekonomian
Banyaknya penutupan usaha masyarakat berdampak sangat besar diakibatkan pendapatan yang diterima terhalang disamping itu keperluan hidup mau tidak mau harus tercukupi dalam upaya bertahan demi kelangsungan hidup. Pandemi Covid-19 merupakan beban bagi rakyat ekonomi kecil untuk bertahan hidup. Penelitian Kurniasih (2020) menyimpulkan terjadi penurunan pendapatan yang sangat tajam antara 30% sampai dengan 70%, sejak masa mewabahnya virus Corona sementara pengeluaran cenderung tetap (Kurniasih, 2020).
- b) Bidang Pendidikan
Pembelajaran menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan bantuan gawai, laptop sebagai alat komunikasi dan dibantu oleh siaran televisi bagi anak-anak TK, SD, SMP, dan SMA, serta melalui videocall, zoom, webex, dan aplikasi lainnya bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- c) Bidang Sosial
Dampak dalam bidang sosial juga mempunyai dampak yang sangat besar karena dengan terbatasnya interaksi sosial akan membuat masyarakat menjadi jarang berkomunikasi secara langsung.

3. Covid-19

Menurut WHO dalam Hanoatubun (2020), Penyakit COVID-19 adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan memerlukan bantuan medis. Virus Corona adalah zoonotic yang artinya adalah ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, kasus awal terjadi di Wuhan

pada tanggal 30 Desember 2019, sangat cepat menyebar ke 188 negara. Menurut Burhan et al (2022), cara untuk mengetahui bahwa seseorang terpapar virus adalah dengan cara pemeriksaan PCR swab, dan jika hasil menunjukkan positif walaupun sudah tidak ada gejala lagi maka harus melakukan isolasi dan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menangani Covid-19 ini yaitu vaksin.

4. Pendapatan

Menurut A Hanggara (2019), pendapatan adalah perubahan total aset sebagai akibat dari kegiatan usaha secara bruto dalam suatu periode yang diperoleh atas hasil kegiatan operasional perusahaan didapat dari penjualan barang atau jasa. Pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode (PSAK 23). Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat ini dapat diukur secara andal (PSAK 23 dalam Setyawan, 2020, Lebih lanjut menurut Martani et al.(2015), definisi penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal, sedangkan pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*).

Menurut Biro Pusat Statistik dalam Ratna & Nasrah (2015), ada beberapa jenis-jenis pendapatan, yaitu: 1. pendapatan berupa sejumlah uang yang bersifat alamiah dan diterima sebagai jasa atau timbal balik, 2. pendapatan berupa barang. Greneung et al(2013:289) menyatakan bahwa penghasilan meliputi: penjualan barang, pelayanan, pemanfaatan kekayaan entitas berupa penanaman investasi saham. Covid19 berdampak terhadap UMKM rata-rata mengalami penurunan omset yang cukup besar, dan adanya kebijakan pemerintah mengenai isolasi atau karantina, penutupan jalan dan jam operasional toko usaha berubah-ubah membuat para UMKM mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis yaitu sekitar 80% dari hari-hari normal pada biasanya (Ihza, 2020).

5. Pegadaian Elektronik

Gadai merupakan sarana yang digunakan masyarakat untuk meminjamkan uang dengan menyerahkan barang berharga sebagai jaminannya. Keuntungan yang didapat oleh lembaga sendiri digunakan untuk pendanaan kegiatan operasional dan sebagai modal untuk menjalankan tugas fungsionalnya (Jefri Tarantang, et al, 2019).

Menurut (Kasmir 2016), pegadaian merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memperoleh izin menyalurkan atau memberikan pinjaman dana dengan mendapatkan barang sebagai jaminan dari dana yang dipinjamkan dan disepakati oleh kedua belah pihak, jika telah jatuh tempo barang dikembalikan serta pinjaman dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tujuan Pegadaian

Penelitian Kasmir (2016), tujuan Perusahaan tersebut adalah membantu masyarakat yang sedang memerlukan uang yang tidak memiliki solusi, agar mendapat pinjaman kepada tukang rentenir yang memiliki bunga pinjaman yang cukup tinggi.

Menurut Dewi (2016), tujuan pegadaian secara umum adalah memberikan pinjaman dengan ketentuan yang tidak rumit kepada masyarakat yang sedang memerlukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Manfaat Pegadaian Untuk Nasabah

Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2017), manfaat untuk nasabah sebagai berikut:

1. Perkiraan atau estimasi gadai berdasarkan penilaian oleh pekerja yang berpengalaman dan handal. Adakalanya penialain barang yang perkiraan oleh Perusahaan dan konsumen belum ada kesesuaian. Masyarakat akan mendatangi Usaha Pegadaian yang sudah mereka pahami mengenai estimasi dalam perkiraan harga yang memadai.
2. Penitipan terhadap sesuatu benda yang digadaikan disimpan di gudang dijamin aman. Konsumen menitipkan barang gadaianya mempunyai rasa aman dari kehilangan, kebakaran dan kecurian.

Keuntungan Usaha Gadai

Menurut Kasmir (2016), Keuntungan yang diperoleh dari usaha gadai ini dengan lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank adalah:

1. Prosedur yang tidak terlalu lama karena akan selesai pada saat itu juga jadi waktu cepat untuk memberikan dana yang dibutuhkan.
2. Nasabah merasa tidak terbebani dengan ketentuan yang ditetapkan sangat mudah untuk diterima.
3. Nasabah merasa nyaman karena dana yang diterima sesuai dengan kebutuhan dan pihak pemberi pinjaman tidak mempersoalkan dana digunakan untuk apa.

6. Strategi Bertahan

Menurut Achmad Alfin (2021), Strategi bertahan adalah suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang melakukan rencana untuk mendapatkan yang diinginkan untuk membantu jalan keluar mengenai hal-hal yang menjadi kendala yang alami.

Adapun faktor-faktor yang membuat para pengusaha untuk menghadapi situasi tersebut menurut Hardilawati (2020) dalam Putri (2020), yaitu:

- a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah menciptakan produk sesuai keinginan yang diminati para konsumen, artinya jika terjadi jumlah yang diterima menurun itu tidak berpengaruh.
- b. Para pelaku UMKM terbiasa menggunakan produk dalam negeri jadi mereka tidak selalu menggantungkan barang yang dikirim dari luar.
- c. Modal yang digunakan oleh usaha menengah tersebut tidak mengandalkan pinjaman Pihak Bank tetapi mereka menggunakan dana yang mereka miliki sendiri.

Menurut Hardilawati (2020) dalam Putri (2020), agar tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 ini, strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM yaitu:

- a. kualitas produk maupun layanan jasa harus diperbaiki
- b. mengikuti perkembangan kemajuan jaman dalam kegiatan usaha yakni berbasis teknologi.
- c. mempersiapkan pengelolaan perusahaan lebih baik lagi agar bisa berkembang dengan baik.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan cenderung menggunakan analisis. Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari hasil wawancara para informan yaitu pimpinan Alfa Computer dan staff administrasi Alfa Computer serta para nasabah yang mengalami kendala dalam pembayaran. Berdasarkan hasil observasi awal, jurnal dan laporan pendapatan pada masa pandemi covid-19, tahun 2019 hingga 2021.

Objek penelitian: Pegadaian elektronik Alfa Computer ini merupakan pegadaian yang menawarkan pinjaman uang kepada masyarakat dengan menjaminkan barang elektronik milik nasabah tersebut dengan tempo dan bunga yang telah ditetapkan oleh Alfa Computer. Alfa Computer berdiri sejak tahun 2012 di Mall Simpura Center Bandar Lampung.

Alat Analisa data

Pada penelitian ini menganalisa data adalah menganalisa secara mendalam mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pada Pegadaian Elektronik Alfa Computer dengan cara sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi data)
- b. *Data Display* (Penyajian data)
- c. *Conclusion Drawing/Verification*

4. Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya virus tersebut sejak awal tahun 2020, Pemerintah memberlakukan kebijakan mengenai PPKM. Bahkan banyak masyarakat yang membutuhkan dana untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan pendidikan. Upaya mendapatkan uang demi memenuhi kebutuhan dilakukan adalah menggadaikan barang elektronik milik masyarakat tanpa harus meminjam kepada sanak saudara. Dampak adanya wabah virus tersebut besar pengaruhnya antaranya dibidang usaha gadai elektronik. Dikarenakan usaha gadai elektronik ini memiliki nilai harga jual yang tidak pasti dan juga cenderung menurun. Pegadaian Elektronik Alfa Computer adalah usaha yang bergerak dibidang gadai barang elektronik yang memiliki ijin usaha yang resmi, tentunya barang yang digadaikan akan disimpan di

tempat yang aman dan terjaga serta pelayanan yang baik. Pegadaian Elektronik Alfa Computer ini berdiri sejak tahun 2012 yang terletak di Mall Simpung Center Kota Bandar Lampung. Pegadaian Elektronik Alfa Computer ini dengan jangka waktu tempo yang sudah ditetapkan yaitu 1 bulan dengan bunga 15% dan biaya administrasi diawal sebesar Rp 30.000,-. Jika dalam waktu 1 bulan nasabah belum bisa melunasi pembayarannya, maka nasabah bisa membayar biaya perpanjangan dengan membayar bunga 15% dan biaya administrasi lagi sebesar Rp 30.000,-. Barang yang akan digadaikan akan di taksir oleh staff admin Alfa Computer berdasarkan merk, tipe dan spesifikasi barang. Dengan syarat nasabah membawa identitas KTP yang masih berlaku dan barang yang akan digadaikan harus milik pribadi para nasabah, bukan milik orang lain maupun milik inventaris kantor. Jika dalam waktu 2 bulan nasabah belum bisa melunasi ataupun membayar biaya perpanjangannya, maka barang gadai tersebut akan diproses lelang. Lelang disini dalam yaitu menjadi milik Alfa Computer dan barang tersebut sudah tidak bisa ditebus kembali. Karena barang lelangan akan dijual oleh pihak Alfa Computer. Untuk pada masa pandemi ini, pihak Alfa Computer memberikan dispensasi waktu selama 4 bulan jika belum bisa melunasi barang gadainya, maka barang akan diproses lelang oleh Pihak Alfa Computer.

1. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan

Tabel 4.3 Pendapatan Alfa Computer Tahun 2019 s.d 2021

Bulan	2019	2020	2021	Selisih Penurunan			
				2020		2021	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Januari	Rp 44.778.000	Rp 37.400.000	Rp 28.052.000	-Rp 7.378.000	-16	-Rp 9.348.000	-33
Februari	Rp 41.816.000	Rp 44.129.000	Rp 35.818.000	Rp 2.313.000	6	-Rp 8.311.000	-23
Maret	Rp 46.445.000	Rp 39.332.000	Rp 37.003.000	-Rp 7.113.000	-15	-Rp 2.329.000	-6
April	Rp 39.814.000	Rp 19.497.000	Rp 31.750.000	-Rp 20.317.000	-51	Rp 12.253.000	39
Mei	Rp 41.812.000	Rp 21.308.000	Rp 33.408.000	-Rp 20.504.000	-49	Rp 12.100.000	36
Juni	Rp 27.181.000	Rp 20.311.000	Rp 36.050.000	-Rp 6.870.000	-25	Rp 15.739.000	44
Juli	Rp 34.266.000	Rp 30.592.000	Rp 13.244.000	-Rp 3.674.000	-11	-Rp 17.348.000	-131
Agustus	Rp 32.415.000	Rp 23.566.000	Rp 36.743.000	-Rp 8.849.000	-27	Rp 13.177.000	36
September	Rp 34.693.000	Rp 29.186.000	Rp 31.667.000	-Rp 5.507.000	-16	Rp 2.481.000	8
Oktober	Rp 37.711.000	Rp 25.215.000	Rp 23.360.000	-Rp 12.496.000	-33	-Rp 1.855.000	-8
November	Rp 32.673.000	Rp 13.202.000	Rp 10.202.000	-Rp 19.471.000	-60	-Rp 3.000.000	-29
Desember	Rp 42.681.000	Rp 20.296.000	Rp 30.885.000	-Rp 22.385.000	-52	Rp 10.589.000	34

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pendapatan Pegadaian Elektronik Alfa Computer Simpung Center pada tahun 2018 sejumlah Rp 619.532.000,-. Kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yakni menjadi Rp 456.285.000,-. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 324.034.000,- dan pada tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp 361.260.000,-. Dan dari data tersebut dapat diketahui juga bahwa pendapatan pada Pegadaian Elektronik Alfa Computer setelah pandemi Covid-19 tahun 2020, hanya satu kali yang mengalami kenaikan pendapatan yaitu pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 2.313.000,-, dan mengalami penurunan yang cukup drastis di bulan November mencapai penurunan sebesar 60%.

2. Strategi Bertahan

Ditengah-tengah adanya wabah ini tentunya banyak perusahaan-perusahaan yang penerimaan pendapatannay menurun. Setiap usaha memiliki strategi bagaimana perusahaan tersebut bisa bertahan ditengah pandemi covid-19. Begitupun juga dengan usaha gadai milik perorangan yaitu Pegadaian Elektronik Alfa Computer di Simpung Center kota Bandar Lampung.

Berikut ini merupakan beberapa strategi bertahan yang dilakukan pimpinan Alfa Computer dalam menghadapi situasi covid-19:

- 1) Mengiklankan brosur secara online yaitu di sosial media seperti marketplace. Karena saat pandemi covid-19 banyak usaha dibidang dagang maupun jasa banyak yang memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk berjualan.

- 2) Pihak Pegadaian Elektronik Alfa Computer memberikan keringanan tempo gadai. Apabila nasabah dalam waktu yang sudah ditentukan belum bisa melunasi pembayarannya, maka pihak Alfa Computer memberikan waktu tambahan.
- 3) Pihak Pegadaian Elektronik Alfa Computer juga memberikan keringanan bunga gadai. Seperti mendapat potongan bunga pada masa pandemi Covid-19.
- 4) Menjaga relasi hubungan yang baik serta pelayanan yang baik bagi nasabah.
- 5) Meminimalisir biaya pengeluaran pada Pegadaian Elektronik Alfa Computer.
- 6) Jika barang nasabah yang tidak bisa melunasi barang gadainya, maka barang gadai tersebut akan kami jual secara online. Karna proses penjualan online sangat mudah dan cepat.

5. Kesimpulan

Hasil analisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pada Pegadaian Elektronik Alfa Computer Simpung Center Bandar Lampung, maka ditarik kesimpulannya yaitu dampak dari adanya pandemi covid-19 mengakibatkan pendapatan yang menurun. Dan strategi yang dilakukan oleh pihak Alfa Computer dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 ini yaitu mengiklankan brosur secara online di media sosial seperti marketplace, memberikan keringanan bunga gadai maupun pembayaran biaya perpanjangan, membangun hubungan relasi yang baik serta memberikan pelayanan yang baik juga kepada para nasabah dan meminimalisir biaya pengeluaran setiap bulannya.

Daftar Pustaka

- Achmad Alfin. 2021. Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10): 1-208.
- A Hanggara. 2019. Pengantar Akuntansi Surabaya.: Cv. Jakad Publishing.
- Budisantoso, Totok; Nuritomo. 2017. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, A. S. 2016. Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit pada PT Pegadaian di Cabang Samarinda Seberang Kota Samarinda. *Akuntabel: Jurnal ekonomi dan Keuangan* 13(2): 71-81.
- Greuning, Hennie Van. et al. 2013. International Financial Reporting Standards: sebuah Panduan Praktis. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns* 2(1): 146-153.
- Hardilawati, W. L. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10 (1).
- Honoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal*. 2(1): 151
- Kasmir. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kurniasih, E.P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277-289.
- Martani, D, et al. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mulyanti, D., & Vionesta, I. 2021. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Resource*, 1(1), 10-17.
- Ihza, K. N. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). *JIP*, 1(7), 1325-1330.
- Pratama, D. S., Gumilar, L., & Maulina, I. 2012. Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur Di Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 3(3), 107-116.
- Ratna, I., & Nasrah, H. 2015. Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. *Marwah*, XIV(2), 119-224.

- Setyawan, F. A. 2020. Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Nasabah, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Penyaluran Kredit KCA Pada PT. Pegadaian (persero) UPC Secang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 21(1): 79-86.
- Tarantang, J., Astuti, M., Awwaliyah, A., & Munawaroh, M. (2019). *Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: K-Media